

## ABSTRAK

**Iis Maesaroh** : Pengaruh Konseling Sebaya Terhadap Kompetensi Sosial Remaja (Penelitian di PIK-Remaja SMA Negeri 1 Majalaya)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena rendahnya kompetensi sosial remaja. Ditandai dengan munculnya berbagai kasus tindak kriminal yang dilakukan oleh remaja, kurang antusiasnya remaja terhadap berbagai kegiatan sosial, serta rendahnya kemampuan untuk memecahkan berbagai permasalahan. Kondisi tersebut menjadi dasar pentingnya upaya untuk meningkatkan kompetensi sosialnya. Salahsatu upaya untuk meningkatkan kompetensi sosial remaja di SMA Negeri 1 Majalaya adalah melalui konseling sebaya.

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) untuk mengetahui pengaruh konseling sebaya terhadap kompetensi keterlibatan sosial remaja, (2) untuk mengetahui pengaruh konseling sebaya terhadap kompetensi pemecahan masalah interpersonal remaja, dan (3) untuk mengetahui pengaruh konseling sebaya terhadap kompetensi sosial remaja.

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu konseling sebaya dan kompetensi sosial remaja. Konseling sebaya merupakan program bimbingan yang dilakukan oleh siswa terhadap siswa lainnya yang merupakan remaja sebaya, kegiatan ini dapat membantu remaja lainnya memilih pemecahan masalah dan dapat membantu siswa untuk berinteraksi dengan siswa lainnya yang merupakan bagian dari kompetensi sosial. Penelitian ini menggunakan metode pre-eksperimen *one-group pre-test and post-test design*.

Hasil penelitian menyatakan bahwa konseling sebaya berpengaruh terhadap kompetensi keterlibatan sosial secara signifikan sebesar 54,20% karena telah mencapai tujuan konseling sebaya dan kriteria kompetensi keterlibatan sosial, pengaruh konseling sebaya terhadap kompetensi pemecahan masalah interpersonal berpengaruh secara signifikan terhadap indikator kompetensi pemecahan masalah interpersonal sebesar 35,80% karena telah mencapai tujuan konseling sebaya dan kriteria kompetensi pemecahan masalah interpersonal. Dari hasil dua indikator diatas dapat diketahui pengaruh konseling sebaya terhadap kompetensi sosial remaja yaitu sebesar 54,20% dapat ditafsirkan bahwa konseling sebaya berpengaruh secara signifikan terhadap kompetensi sosial remaja, karena remaja mampu memenuhi kriteria yang ada dalam konseling sebaya baik dari tujuan maupun manfaat dan dapat memenuhi kriteria yang ada dalam kompetensi sosial remaja, sedangkan 45,80% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Berdasarkan temuan ini dapat disimpulkan bahwa konseling sebaya berpengaruh terhadap kompetensi sosial remaja secara signifikan. Oleh karenanya, hasil penelitian ini bisa menjadi pertimbangan bagi tiap sekolah yang akan menerapkan kegiatan konseling sebaya untuk meningkatkan kompetensi sosial remaja.